

. BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

¹ Suratno Arsyad Linclon, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta:UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun lembaga dan masyarakat.³ Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskriptifkan secara mendalam bagaimana pembiasaan beribadah dalam membentuk karakter peserta didik di SD Islam Al-Azhaar.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual. Dan dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian study kasus (case research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴ Penelitian studi kasus ini peneliti gunakan alasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sevilla ed.all yang dikutip oleh Abdul Aziz, karena kita akan terlibat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu.⁵

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah supaya peneliti dapat menyelidiki obyek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendiskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui wawancara atau observasi.

³ *Ibid*, hal. 64

⁴ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal. 24

⁵ Abdul Aziz, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Study Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1998), hal. 2

Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang di jelaskan di atas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun mengenai Pembiasaan Beribadah dalam Membentuk Karakter siswa di SD Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah SD Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung, yang berada di jl. Pahlawan Gg. I Rejoagung, kedungwaru Tulungagung. Lokasi ini dirasa menarik untuk diteliti, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah unggulan dan selain itu sekolah dasar ini adalah sekolah yang menerapkan pembiasaan beribadah. Penerapan pembiasaan beribadah yang ada di SD Islam Al-Azhaar meliputi semua aspek yang bersifat ibadah, misalnya pada pagi hari peserta didik di SD Islam Al-Azhaar setiap pagi dibiasakan bersalaman dengan gurunya, membisakan hafalan doa-doa dan jus amma', dll. Itu semua merupakan pembentukan karakter yang ditanamkan kepada para siswa sekolah dasar oleh guru, hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian disana.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”. Seiring pendapat diatas, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu SD Islam Al-Azhaar Kedungwaru untuk menggali data pada waktu hari efektif. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan mulai tanggal 08 April 2014 untuk meminta izin kepada pihak sekolah melakukan penelitian di lembaga tersebut. Pihak sekolah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut tetapi penelitian yang dilakukan peneliti dapat dimulai pada tanggal 11 April 2014, hal ini dikarenakan bersamaan dengan adanya Try out di lembaga tersebut.

Dalam hal ini peneliti berusaha berinteraksi langsung dengan subyek penelitian, dan juga dalam proses pengumpulan data secara ilmiah dan dengan cara yang tidak memaksa, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap.

Selain itu dalam penelitian ini, status peneliti di ketahui oleh obyek atau informan, sehingga diharapkan dalam proses penelitian dapat berjalan dengan baik tanpa ada hambatan-hambatan karena adanya keterbukaan antara peneliti dengan obyek atau informan.

Intensitas kehadiran peneliti di lokasi penelitian dari tanggal 08 April 2014 - 10 April 2014 untuk meminta izin pengadaan penelitian kepada Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhaar Tulungagung. Kemudian penelitian dilakukan pada tanggal 11 April 2014 – 02 Juni 2014, dalam waktu penelitian tersebut hampir tiga hingga 5 hari dalam tiap pekan peneliti hadir di lokasi penelitian melakukan pengumpulan data sesuai dengan judul dan fokus masalah yang peneliti ambil.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁶

⁶ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 1997),hal. 171

Sumber data penelitian ada tiga jenis yakni : *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas/dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metode, dan sekaligus instrumen pengumpulan data.⁷

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yang Berkaitan dengan jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam:

1. Data kata-kata/lisan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui kegiatan wawancara yaitu mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa yang berkaitan dengan *pembiasaan beribadah* dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Data tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung di kantor tata usaha di SD Islam Al-Azhar kedungwaru Tulungagung yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil SD Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

3. Foto/gambar

Foto/gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut dibawa sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar

⁷ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 114

digunakan dalam hal sajian data yang berupa benda maupun peristiwa yang terjadi di lapangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.⁸ Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar.⁹ Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman, dan gambar.¹⁰

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (participant observation), yaitu dilakukan dengan cara penelitian melibatkan diri

⁸ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kkualitatif*, (Malang: UMPRES, 2005), hal. 101

⁹ Subana Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 143

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 91

untuk berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.¹¹

Dalam observasi partisipan ini, peneliti menggunakan buku catatan kecil dan perekam. Buku catatan kecil diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui saat pengamatan.

Peneliti dalam hal ini mengamati seluruh aktifitas yang dilakukan di sekolah tersebut, mulai dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru pada waktu jam-jam efektif maupun pada waktu istirahat. Pembiasaan-pembiasaan beribadah yang diterapkan di sekolah tersebut, dan karakter-karakter peserta didik Di SD Islam Al-Azhaar.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Wawancara sedikit banyak juga merupakan angket lisan. Responden atau interviewee mengemukakan informasinya secara lisan dalam

¹¹ *Ibid*, hal. 69

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 186

hubungan tatap muka. Jadi responden tidak perlu menuliskan jawabannya.¹³

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.¹⁴ Wawancara tak terstruktur sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur biasanya disebut dengan wawancara baku.¹⁵

Dalam penelitian metode wawancara yang digunakan adalah metode tak berstruktur atau wawancara mendalam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan kepastian apakah data yang dihasilkan dengan cara observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai atau tidak dengan keadaan subyek penelitian. Selain itu, metode ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui apakah pembiasaan beribadah benar-benar dapat membentuk karakter siswa di SD Islam Al-Azhar.

Dalam pengumpulan data berupa wawancara ini, penulis menggali informasi yang terkait dengan strategi pembiasaan beribadah yang diterapkan di SD Islam Al-Azhar, kendala dalam pelaksanaan setrategi pembiasaan di SD Islam Al-Azhar dan juga

¹³ John. W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982),hal. 213

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

¹⁵ *Ibid.*,hal. 180

penulis ingin mengetahui apakah pembiasaan beribadah yang di terapkan di SD Islam Al-Azhar bisa membentuk karakter siswa di lembaga tersebut dengan cara melakukan wawancara yang rencananya akan peneliti lakukan kepada kepala sekolah, dan juga guru pengajar.

Selain itu peneliti juga mewawancarai murid yang bertindak sebagai pengguna jasa pendidikan di lembaga tersebut, tentang bagaimana asumsi mengenai pelaksanaan pembiasaan beribadah yang telah di jalankan di sekolahan tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁶

Dalam pendokumentasian ini, penulis mengambil data tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari jadwal pelajaran, baik jadwal pelajaran pokok maupun tambahan, daftar jumlah guru dan siswa, prestasi siswa, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi penulis.

¹⁶ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 236

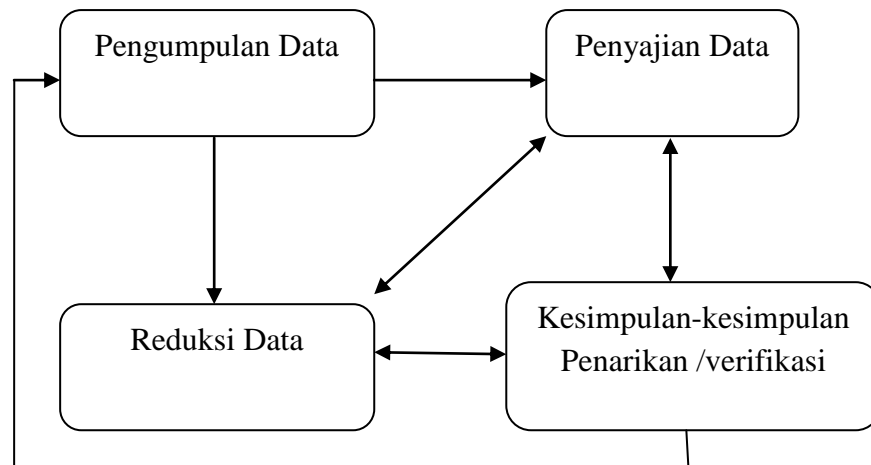
F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus interaktif.¹⁷ Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman:¹⁸

¹⁷ A. Maicel Huberman and B Miles Mathew, *Analisa Data Kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru*,

¹⁸ Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Unisma), hal. 72



Gambar 3.1
Siklus interaktif dalam teknis analisis data

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, reduksi data adalah “Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis di lapangan.”¹⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.²⁰

¹⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 175

²⁰ *Ibid*, hal. 176

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.²¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk itu peneliti menetapkan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data dengan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. . Triangulasi yang digunakan penelitian ada dua, yaitu:

- 1) Triangulasi data yaitu cara yang dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Akfabeta, 2005), hal. 89

dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

- 2) Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.
- 3) Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.²²

Dalam pengecekan keabsahan ini peneliti membandingkan data-data yang diperoleh melalui Observasi, wawancara dan dokumen dengan cara saling menguatkan antara data satu dengan data yang lain, peneliti tidak menggunakan hanya dari satu sumber data saja tetapi juga dibandingkan dengan sumber lain sehingga data yang di laporkan nantinya memang benar-benar valid dan dapat di percaya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga yaitu: (1) Tahap Pralapanan, (2) Tahap Pekerjaan Lapangan,

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7-8

(3) Tahap Analisis Data. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan kegiatan penelitian yang terdiri dari:

- a) Menyusun rancangan penelitian.
- b) Memilih lapangan penelitian.
- c) Mengurus perijinan.
- d) Menjajaki serta menilai keadaan lapangan.
- e) Memilih dan memanfaatkan informan.
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam prose pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari:

- a) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b) Memasuki lapangan dan observasi.
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, roda penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Kemudian melakukan penyajian data yang paling penting. Peneliti mencoba dan

berusaha mencari makna data yang tergalil atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan.